

PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP PEMBENTUKAN WIRAUSAHA MUDA DI ERA MELENIAL DI UNIVERSITAS SERANG RAYA

H a m d a n

Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Pelatihan dalam kewirausahaan dan motivasi Pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan dan motivasi mutlak diperlukan oleh setiap perusahaan karena sebagai *intangible culture*, suatu kemampuan struktural non fisik yang mampu menggerakkan sosok fisik, berani mengambil resiko dan mengutamakan prestasi kerja. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelatihan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan berupa angket (kuesioner) yang disebar kepada 77 (tujuh puluh tujuh) responden yang menjadi sampel penelitian ini, data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala Likert. Penentuan sampelnya berdasarkan sampel jenuh. Analisis datanya dengan Uji Instrument dan Uji Hipotesis.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan statistik, diketahui bahwa persamaan regresi linier $Y = 14.885 + 0.614X_1 + 0.053X_2$, nilai koefisien korelasi $R = 0.723$, sedangkan koefisien determinasi yang dilihat dari $R Square = 0.522$ yang berarti bahwa kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sebesar 52.2% sisanya 47.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya kerja, disiplin pegawai, lingkungan kerja, dan lain sebagainya yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang dalam uji t, didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.281 > 1.992$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) pada PT. Panarub Industry Tangerang

Kata Kunci : Kepemimpinan kewirausahaan, Motivasi dan Kepuasan Kerja

**LEADERS OF ENTREPRENEURSHIP AND MOTIVATION EFFECT ON
EMPLOYEE SATISFACTION AT PT. PANARUB INDUSTRY TANGERANG**

Hamdan¹, Tiara Pratiwi²
Universitas Serang Raya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leadership on job satisfaction, Entrepreneurship and motivation of employees at PT. Panarub Industry Tangerang. This study used a descriptive questionnaire (questionnaire), which were distributed to 77 (seventy-seven) a sample of respondents of this study, the data come from populations that are normally distributed and have the same variance.

The method used is descriptive method that aims to elaborate or provide an overview of the properties or characteristics of a particular phenomenon, and methods of verification or causal to analyze the relationships between the other variables or the way the other variable using statistics.

Data collection techniques using a questionnaire with Likert scale measurement. Determination of the sample based on the sample is saturated. Test Instrument with the data analysis and hypothesis testing.

Based on the research and statistical calculations, it is known that regression linear equation $Y = 14.885 + 0.614X_1 + 0.053X_2$, the correlation coefficient $R = 0.723$, while the coefficient of determination is seen from $R^2 = 0.522$ means that leadership and motivation of independent variables in explaining the dependent variable 52.2% of the remaining 47.8% is influenced by other factors such as work culture, discipline, work environment, etc. are not included in this study. And There is a significant relationship between leadership and motivation on job satisfaction of employees at PT. Panarub Industry Tangerang in the t test, the results obtained $t_{test} > t_{table}$ ($4,281 > 1,992$) it can be concluded that there is a significant difference between leadership entrepreneurship (X_1) and motivation (X_2) on employee job satisfaction (Y) on PT. Panarub Industry Tangerang.

Keywords: *Leadership Entrepreneurship, Motivation and Job Satisfaction*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi perusahaan, pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung kesuksesan organisasi untuk mencapai tujuan, keberhasilan atau efektifitas kepemimpinan tidak saja diukur bagaimana memberdayakan bawahannya tapi juga kemampuannya menjalankan kebijakan perusahaan melalui cara atau gaya Kepemimpinannya, gaya kepemimpinan sangat tergantung pada karakteristik individu pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan dalam menggerakkan bawahan berdasarkan fungsinya sebagai atasan. Peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan. Adapun Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. atau dengan kata lain kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, seseorang dianggap wirausaha bila sudah memenuhi definisi wirausaha itu sendiri. Pemimpin kewirausahaan yang baik merupakan pemimpin yang selalu berorientasi ke depan dalam memimpin para karyawannya dengan baik. Para wirausaha memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, mereka mengembangkan gaya kepemimpinan mereka sendiri sesuai dengan karakter pribadi mereka dalam memajukan perusahaannya.

Kepemimpinan di PT. Panarub Industry Tangerang yang belum sepenuhnya menerapkan fungsi-fungsi kepemimpinan seperti fungsi instruktif yang belum sepenuhnya di laksanakan, komunikasi atasan dengan bawahan yang tidak terjalin dengan lancar, partisipasi atasan terhadap bawahan yang masih rendah, fungsi pendelegasian yang belum sepenuhnya dilaksanakan sehingga pengambilan keputusan tidak bisa di laksanakan dengan cepat, masih kurangnya pengarahan, koordinasi dan pengawasan dari pimpinan. karena pimpinan belum sepenuhnya melakukan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik. Motivasi didefinisikan oleh beberapa peneliti sebagai ukuran dari kekuatan identitas dan keterlibatan karyawan dalam tujuan dan nilai-nilai organisasi. Motivasi didapatkan sebagai indikator yang lebih baik dari “*leavers*” dan “*stayers*” daripada kepuasan kerja. Penelitian lain mendapatkan bahwa kepuasan kerja berkaitan dengan lingkungan tugas, sementara motivasi berkaitan dengan pencapaian pada pemberdayaan organisasi. Dengan motivasi yang diberikan, diharapkan kepuasan kerja dari karyawan akan meningkat, mendefinisikan motivasi sebagai sebuah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan kepada organisasi dan merupakan suatu proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengungkapkan perhatian mereka terhadap organisasi, terhadap keberhasilan organisasi serta kemajuan yang berkelanjutan.

Adapun tingkat kepuasan kerja karyawan di PT. Panarub Industry Tangerang seperti pemenuhan kebutuhan hidup yang belum tercukupi dengan baik dikarenakan upah

minimum yang masih kecil sehingga mengakibatkan tingkat kepuasan individu belum tercapai. Dari data penelitian dapat diketahui hasil absensi dari 77 karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Kehadiran Karyawan Bulan Januari s.d Mei 2015

BULAN	PRESENTASI			
	ABSEN HADIR		TIDAK HADIR	
Januari	65	84.4%	12	15.6%
Februari	63	81.8%	14	18.2%
Maret	66	85.7%	11	14.3%
April	70	90.9%	7	9.1%
Mei	73	94.8%	4	5.2%
Jumlah		437.60%		62.40%
Rata-rata		87.52%		12.48%

Mengingat pentingnya masalah tersebut, dan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam memberikan kepuasan, maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan *“Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Panarub Industry Tangerang.”*

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dan berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan dengan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang?

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kewirausahaan di PT. Panarub Industry Tangerang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi di PT. Panarub Industry Tangerang.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Panarub Industry Tangerang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Tugas seorang pemimpin pada dasarnya adalah menggerakkan, membimbing dan mengawasi jalannya pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai pada masing-masing bagian atau unit kerja, agar hasil pelaksanaan kerja yang dilakukan pegawainya mencapai hasil yang optimal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi..

Kewirausahaan

adalah

suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.atau dengan kata lain kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain..

Motivasi

Motivasi berasal dari kata *Motivation*, yang artinya dorongan daya batin, sedangkan *to motivate* artinya mendorong untuk berperilaku atau berusaha. Motivasi dalam manajemen, lebih menitikberatkan pada bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Kepuasan Kerja

Setiap orang yang bekerja mengharapkan memperoleh kepuasan dari tempatnya bekerja. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri setiap individu. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan skala *likert*,

1. Pengujian Validitas
2. Pengujian Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Rata-Rata Penafsiran, Analisis Koefisien Determinasi, Analisis Regresi, Menguji Hipotesis (Uji "t"), Uji F

PEMBAHASAN**Uji Validitas**

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan (X₁)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	42.00	5.526	.380	.326	.728
X1.2	42.05	5.024	.608	.742	.692
X1.3	42.05	5.366	.437	.603	.720
X1.4	42.01	5.776	.257	.570	.746
X1.5	42.14	5.203	.496	.525	.710
X1.6	41.91	5.610	.396	.375	.726
X1.7	41.92	5.415	.489	.404	.713
X1.8	42.13	5.351	.426	.577	.722
X1.9	42.00	5.816	.243	.460	.748
X1.10	41.86	5.808	.338	.278	.734

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.380	0.224	Valid
2	0.608	0.224	Valid
3	0.437	0.224	Valid
4	0.257	0.224	Valid
5	0.496	0.224	Valid
6	0.396	0.224	Valid
7	0.489	0.224	Valid
8	0.426	0.224	Valid
9	0.243	0.224	Valid
10	0.338	0.224	Valid

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X₂)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	40.10	14.884	.241	.143	.692
X2.2	40.38	12.817	.505	.513	.644
X2.3	40.16	13.554	.424	.510	.662
X2.4	40.43	13.301	.365	.663	.674
X2.5	40.21	13.877	.582	.493	.647
X2.6	40.18	14.703	.248	.531	.692
X2.7	40.32	12.959	.438	.522	.658
X2.8	40.62	13.633	.287	.329	.692
X2.9	40.05	14.918	.265	.574	.688
X2.10	39.97	15.236	.293	.456	.685

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.241	0.224	Valid
2	0.505	0.224	Valid
3	0.424	0.224	Valid
4	0.365	0.224	Valid
5	0.582	0.224	Valid
6	0.248	0.224	Valid
7	0.438	0.224	Valid
8	0.287	0.224	Valid
9	0.265	0.224	Valid
10	0.293	0.224	Valid

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	41.25	5.399	.426	.458	.672
Y2	41.14	5.624	.321	.509	.691
Y3	41.19	5.606	.327	.421	.690
Y4	41.00	5.421	.461	.482	.667
Y5	41.08	5.625	.332	.468	.689
Y6	41.19	5.343	.448	.489	.668
Y7	41.06	5.483	.402	.439	.677
Y8	41.17	5.405	.419	.532	.673
Y9	41.09	5.821	.241	.576	.704
Y10	41.01	5.802	.270	.260	.698

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.426	0.224	Valid
2	0.321	0.224	Valid
3	0.327	0.224	Valid
4	0.461	0.224	Valid
5	0.332	0.224	Valid
6	0.448	0.224	Valid
7	0.402	0.224	Valid
8	0.419	0.224	Valid
9	0.241	0.224	Valid
10	0.270	0.224	Valid

Uji Realibilitas**Tabel 4.13****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan kewirausahaan (X₁)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.744	10

Tabel 4.14**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X₂)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.706	10

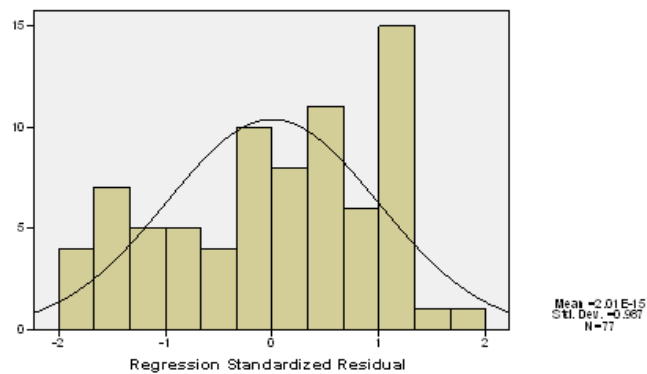
Tabel 4.15**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.706	10

Tabel 4.16**Perbandingan Nilai Alpha dengan r_{tabel}**

Variabel	Nilai Cronbach's	r _{tabel} (α ;0.05. df 77)	Keterangan
Kepemimpinan	0.745	0.600	Reliabel
Motivasi	0.697	0.600	Reliabel
Kepuasan Kerja	0.706	0.600	Reliabel

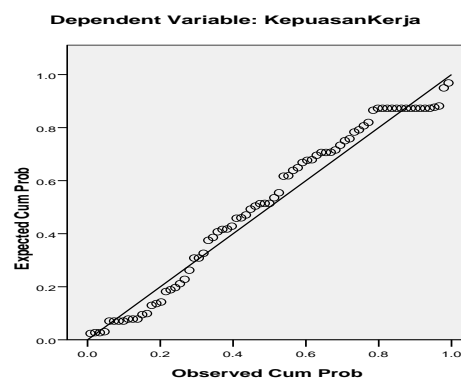
Uji Normalitas



Gambar 4.1

Histogram Variabel Kepuasan Kerja

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2

Normal P-P of Regresi

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.17

Uji Multikolinieritas

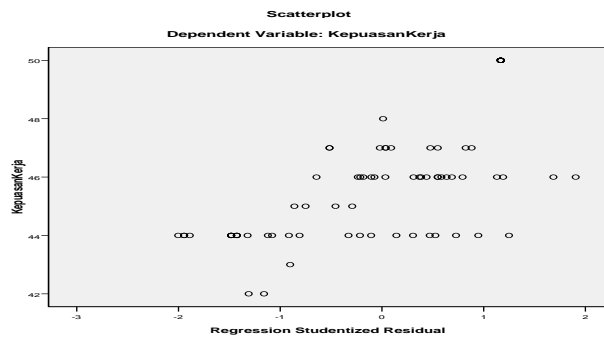
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan	.854	1.171
	Motivasi	.854	1.171

a. Dependent Variable: KepuasanKerja

Dari tabel *coefficient* diatas menunjukan bahwa nilai VIF variabel X_1 dan X_2 diatas adalah 1.171 yang berarti <10 , dilihat dari nilai *tolerance*, nilai *tolerance* kedua variabel mendekati angka 1.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Scaterplot

Uji Autokorelasi

Tabel 4.18

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723(a)	.522	.509	1.620	1.280

a Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Motivasi

b Dependent Variable: KinerjaKaryawan

Analisa Data

Pengaruh Kepemimpinan kewirausahaan (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Uji Regresi

Tabel 4.19

Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	15,742	3,386		4,649	,000
Kepemimpinan kewirausahaan	,646	,072	,718	8,922	,000

Dependent Variable : Kepuasan Kerja

Keterangan :

Y : Kepemimpinan kewirausahaan (X_1)

a : 15.742

bX_2 : 0.646

Sehingga dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 15.742 + 0.646X_1$$

Dari hasil persamaan regresi di atas menunjukkan jika kepemimpinan kewirausahaan (X_1) nilainya adalah 0 (nol) maka kepuasan kerja (Y) adalah 15.742. Sedangkan koefisien regresi kepemimpinan kewirausahaan (X_1) sebesar 0.646 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan kepemimpinan kewirausahaan akan meningkatkan kepuasan kerja sebesar 15.742.

Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4.20

Koefisien Korelasi Antara Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Kepuasan Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718(a)	,515	,508	1,621

a. Predictors : (Constant), Kepemimpinan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0.718. Artinya terdapat pengaruh yang baik antara kepemimpinan kewirausahaan (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y). Sedangkan koefisien determinan (KD) yang dilihat dari $R^2 = 0.515$. Hal ini berarti kontribusi kepemimpinan kewirausahaan (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y) adalah 51.5% sedangkan selebihnya 48.5% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti budaya kerja, disiplin pegawai, lingkungan kerja, dan lain sebagainya yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji t

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan kewirausahaan terhadap kepuasan kerja karyawan

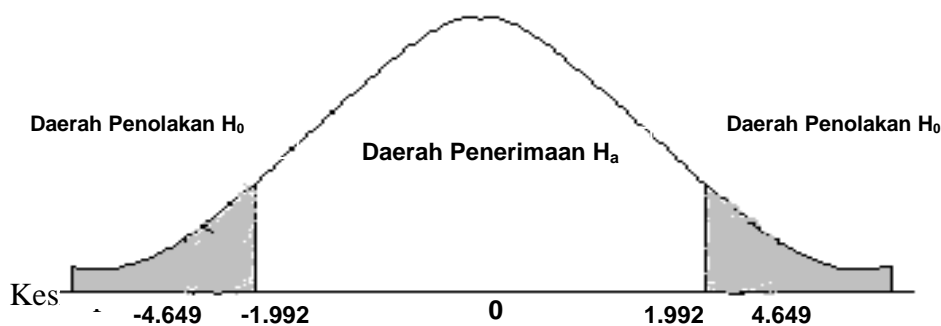
- b. $H_a : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan kewirausahaan terhadap kepuasan kerja karyawan

Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

$$\text{Statistik uji } t_{hitung} = \frac{b}{sb} = 4.649$$

Daerah penolakan :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} = \alpha; (n-2) = t_{0.05; 75} = 1.992$.



Oleh karena $t_{hitung} = 4.649 > t_{tabel} = 1.992$ pada tingkat signifikansi 95% dan $n-2 = 75$ maka, H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang.

Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Uji Regresi

Tabel 4.21
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	36,964	2,743		13,474	,000
Motivasi	,200	,061	,354	3,274	,002

Dependent Variable : Kepuasan Kerja

Keterangan :

Y : Motivasi (X_2)

a : 36.964

bX_1 : 0.200

Sehingga dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 36.964 + 0.200X_2$$

Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4.22

Koefisien Korelasi Antara Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354(a)	,125	,113	2,117

a. Predictors : (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0.354. Artinya terdapat pengaruh yang sedang antara motivasi (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y). Sedangkan koefisien determinan (KD) yang dilihat dari $R Square = 0.125$. Hal ini berarti kontribusi motivasi (X_1) terhadap kepuasan kerja (Y) adalah 12.5% sedangkan selebihnya 87.5% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti budaya kerja, disiplin pegawai, lingkungan kerja, dan lain sebagainya yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji t

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

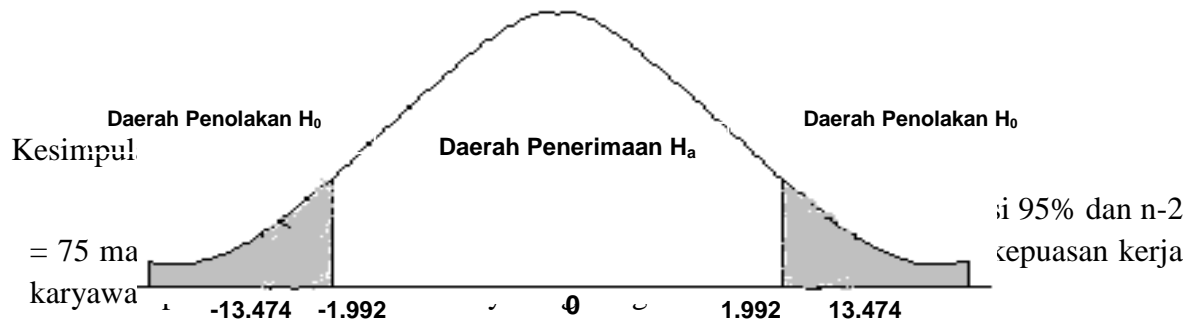
- $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan
- $H_a : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan

Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

$$\text{Statistik uji } t_{hitung} = \frac{b}{sb} t_{hitung} = 13.474$$

Daerah penolakan :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} = t_{\alpha; (n-2)} = t_{0.05; 75} = 0.05; 75 = 1.992$.



Analisis di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dengan kepuasan kerja, pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan kerja pada PT. Panarub Industry Tangerang, yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0.125 dengan $\alpha = 0.05$ dengan demikian kontribusi variabel motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang sebesar 15.5%.

Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Uji Regresi

Tabel 4.23
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	14,885	3,477		4,281	,000
Kepemimpinan	,614	,078	,682	7,844	,000
Motivasi	,053	,049	,093	1.068	,289

Dependent Variable : Kepuasan Kerja

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja

a : 14.885

bX₁ : 0.614

bX₂ : 0.053

Sehingga dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 14.885 + 0.614X_1 + 0.053X_2$$

Dari hasil persamaan regresi di atas menunjukkan jika kepemimpinan kewirausahaan (X₁) nilainya adalah 0 (nol) maka kepuasan kerja (Y) adalah 14.885. Sedangkan koefisien regresi kepemimpinan (X₁) sebesar 0.614 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan kepemimpinan kewirausahaan akan meningkatkan kepuasan kerja sebesar 14.885. Jika motivasi (X₂) nilainya adalah 0 (nol) maka kepuasan kerja (Y) adalah 14.885. Sedangkan koefisien motivasi (X₂) sebesar 0.053 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan kepemimpinan kewirausahaan akan meningkatkan kepuasan kerja (Y) sebesar 14.885.

Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4.24

Koefisien Korelasi Antara Kepemimpinan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723(a)	,522	,509	1,620

a. Predictors : (Constant), Kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Uji t

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

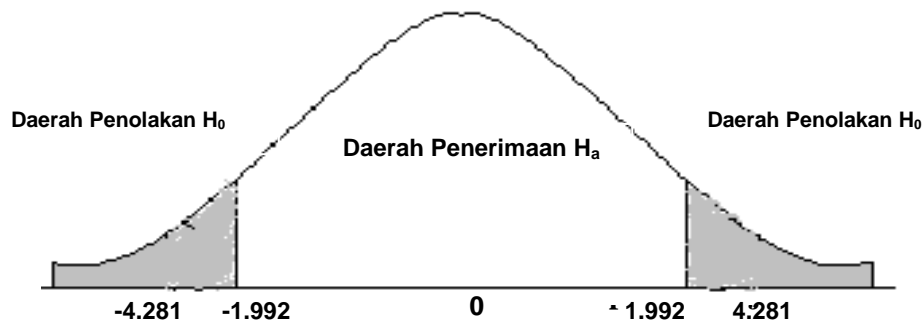
- Ho : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan
- Ha : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan

Tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$

$$\text{Statistik uji } t_{hitung} = \frac{b}{sb} t_{hitung} = 4.281$$

Daerah penolakan :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{tabel} = \alpha; (n-2) = t_{0.05; 75} = 0.05; 75 = 1.992$.



Kesimpulan :

Oleh karena $t_{hitung} = 4.281 > t_{tabel} = 1.992$ pada tingkat signifikansi 95% dan $n-2 = 75$ maka, H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh positif dengan kepuasan kerja karyawan, pengaruh kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang, yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0.552 dengan $\alpha = 0.05$ dengan demikian kontribusi variabel kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang sebesar 55.2%.

Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 4.25
Uji F Statistik
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212.222	2	106.111	40.446	.000(a)
Residual	194.141	74	2.624		
Total	406.364	76			

a Predictors: (Constant), Kepemimpinan kewirausahaan, Motivasi

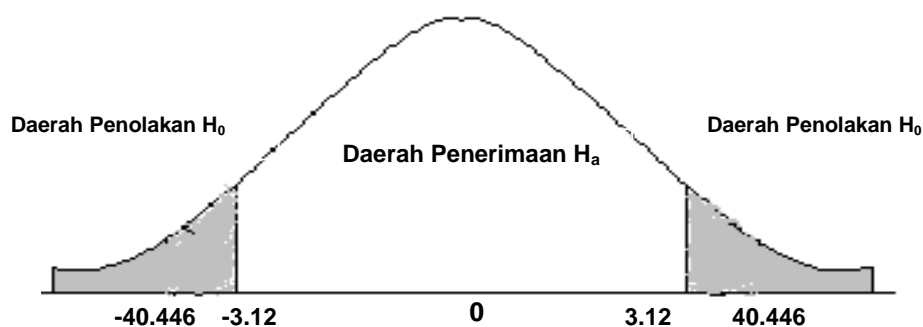
b Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq f_{tabel}$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46.865, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila tingkat sigifikansi $\alpha = 5\%$, df pembilang (k-1) atau (n-k) atau $(77-2) = 75$. Maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.12.



Gambar 4.7 Daerah Keputusan Uji F

Dari gambar di atas menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($40.446 > 3.12$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh

kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industri Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata penafsiran sebesar 4.68% dan angka tersebut termasuk kriteria penilaian sangat baik. Hal ini berarti kepemimpinan kewirausahaan telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih belum optimal. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata penafsiran sebesar 4.43% dan angka tersebut termasuk kriteria penilaian sangat baik. Hal ini berarti motivasi telah dilaksanakan dengan sangat baik walaupun masih belum optimal. Berdasarkan rekapitulasi rata-rata penafsiran sebesar 4.59% dan angka tersebut termasuk kriteria penilaian sangat baik. Hal ini berarti kepuasan kerja telah diperoleh karyawan dengan sangat baik walaupun masih belum optimal.
2. Berdasarkan analisis korelasi antara kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja diperoleh sebesar 0.723 Berarti terdapat pengaruh yang baik kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi terhadap kepuasan kerja.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kepemimpinan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel kepuasan kerja (Y) digunakan koefisien determinasi dengan nilai perolehan sebesar 52.2% kepemimpinan kewirausahaan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja. Sedangkan sisanya 47.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 14.885 + 0.614X_1 + 0.053X_2$, jika kepemimpinan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) nilainya adalah 0 (nol) maka kepuasan kerja (Y) adalah 14.885. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0.614 dan 0.053 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan kepemimpinan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) akan meningkatkan kepuasan kerja (Y) sebesar 14.885. Perhitungan dari uji H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, dengan ini penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kepuasan kerja karyawan pada PT. Panarub Industry Tangerang sebagai berikut:

1. Mengingat kepemimpinan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan maka pihak pimpinan perusahaan hendaknya menciptakan suasana yang berbeda dan memperhatikan terhadap karyawan berkaitan dengan hasil kerja

karyawan, penempatan tugas yang telah dibebankan kepada karyawan, perlakuan pimpinan terhadap karyawan, serta lingkungan kerja.

2. Setiap karyawan diharapkan melaksanakan tugas secara profesional dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing guna meningkatkan kepuasan kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arep, Ishak, dkk. 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia..* Universitas Trisakti. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- As'ad. 2004, *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Budiardjo, Miriam, 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta
- Daft Richard L. 2007. *Management-Manajemen*. Edisi 6 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponogoro, Semarang.
- Greenberg, Jerald dan Baron, Robert A. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prentice Hall.
- Handyaningrat, Soewarno, 2002, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Cetakan pertama, Liberti. Jakarta
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Karyadi, M., 2001. *Kepemimpinan*, Karya Nusantara. Bandung
- Labovitz, Sanford dan Robert Hagedorn, 2000. *Metode Riset Sosial*, Erlangga, Jakarta
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Riggio, Ronald E. 2000. *Manajemen Kinerja* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Robbin, Stephen P, 2003. *Perilaku Organisasi*, Edisi Kesembilan, Jilid 2, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Multivariat*, PT Gramedia. Jakarta
- Sondang P. Siagian, 2010. *Teori & Praktek Kepemimpinan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sopiah, 2008, *Perilaku Organisasional*, C.V Andi Offset. Yogyakarta
- Sugiyono. 2007 *Metode Penelitian Administrasi*, CV Alfabeta. Bandung
- Supranto, John, 2000. *Statistik-Teori dan Aplikasi*, Erlangga. Jakarta

- Susanto A.B; Koesnadi Kardi, 2003 . *Pemimpinan dan Kepemimpinan.Raja*. Grafindo Persada. Jakarta
- Sutrisno Hadi, 2004. *Statistik Jilid 2*, Andi Offset. Yogyakarta
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*; PT Prenada Media. Group. Jakarta
- Thoha, Miftah. 2003. *Perspektif Perilaku Birokrasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Yatim Riyanto, 2001 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC Sura